

**PERANCANGAN APLIKASI SIDAPA PADA HASIL  
DOKUMENTASI AUDIT PKP-PK MENGGUNAKAN  
*APPSHEET* DI BANDAR UDARA SULTAN MAHMUD  
BADARUDDIN IIPALEMBANG**

**TUGAS AKHIR**

Karya tulis sebagai salah satu syarat lulus pendidikan  
Program Studi Penyelamatan dan Pemadam  
Kebakaran Penerbangan Program  
Diploma Tiga

Oleh

**AYU HOIRU NISA**  
**NIT. 55232210005**



**PROGRAM STUDI PENYELAMATAN DAN PEMADAM  
KEBAKARAN PENERBANGAN PROGRAM DIPLOMA  
TIGA POLITEKNIK PENERBANGAN PALEMBANG  
JULI 2025**

**PERANCANGAN APLIKASI SIDAPA PADA HASIL  
DOKUMENTASI AUDIT PKP-PK MENGGUNAKAN  
*APPSHEET* DI BANDAR UDARA SULTAN MAHMUD  
BADARUDDIN IIPALEMBANG**

**TUGAS AKHIR**

Karya tulis sebagai salah satu syarat lulus pendidikan  
Program Studi Penyelamatan dan Pemadam  
Kebakaran Penerbangan Program  
Diploma Tiga

Oleh

**AYU HOIRU NISA**  
**NIT. 55232210005**



**PROGRAM STUDI PENYELAMATAN DAN PEMADAM  
KEBAKARAN PENERBANGAN PROGRAM DIPLOMA  
TIGA POLITEKNIK PENERBANGAN PALEMBANG  
JULI 2025**

## ABSTRAK

### PERANCANGAN APLIKASI SIDAPA PADA HASIL DOKUMENTASI AUDIT PKP-PK MENGGUNAKAN *APPSHEET* DI BANDAR UDARA SULTAN MAHMUD BADARUDDIN II PALEMBANG

Oleh:

**AYU HOIRU NISA**  
**NIT. 55232210005**

### PROGRAM STUDI PENYELAMATAN DAN PEMADAM KEBAKARAN PENERBANGAN PROGRAM DIPLOMA TIGA

Perkembangan teknologi digital telah memberikan dampak signifikan dalam berbagai sektor, termasuk bidang keselamatan dan penyelamatan penerbangan. Terutama, audit pada unit PKP-PK (Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran) merupakan kegiatan penting yang rutin dilaksanakan guna menilai kesiapan personel, peralatan, dan kendaraan dalam menangani keadaan darurat di Bandar Udara. Aplikasi SIDAPA (Sistem Digitalisasi Audit PKP-PK) dirancang untuk membantu dalam operasional PKP-PK. Aplikasi ini dirancang dengan memanfaatkan *platform digital* berbasis *AppSheet*. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pada hasil dokumentasi data audit dibandingkan dengan menggunakan metode pencatatan dan penyimpanan konvensional. Penelitian ini mengadopsi metode penelitian dan pengembangan (R&D) dengan model pengembangan Borg & Gall yang disederhanakan menjadi 6 tahap, analisis dari potensi dan masalah hingga uji coba produk. Pengujian penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data ahli media/IT dan ahli materi. Adapun hasil penelitian ahli media/IT sebesar 94% dan ahli materi sebesar 93% menunjukkan bahwa aplikasi SIDAPA dinilai sangat layak serta populasi pengujian oleh personel dan pengguna sebesar 90% untuk digunakan dalam operasional PKP-PK, mengurangi risiko kehilangan data, serta menilai kesiapan kelayakan pada personel, peralatan, dan kendaraan PKP-PK jika terjadi keadaan darurat di sekitar Bandar Udara. Aplikasi SIDAPA dapat diakses melalui perangkat *Smartphone* sehingga mampu meningkatkan fleksibilitas, efisiensi, serta keamanan data audit PKP-PK secara *real-time*, terintegrasi, dan akurat dalam mendukung proses pengambilan keputusan yang cepat dan tepat dalam situasi darurat yang kritis.

Kata Kunci: *Appsheet*, Audit PKP-PK, SIDAPA. Unit PKP-PK.

## **ABSTRACT**

### ***SIDAPA APPLICATION DESIGN ON PKP-PK AUDIT DOCUMENTATION RESULTS USING APPSHEET AT SULTAN MAHMUD BADARUDDIN II AIRPORT PALEMBANG***

By

***AYU HOIRU NISA  
NIT. 55232210005***

### ***AVIATION FIRE AND RESCUE STUDY PROGRAM***

*The development of digital technology has had a significant impact on various sectors, including aviation safety and rescue. In particular, audits on PKP-PK (Aviation Accident Assistance and Fire Fighting) units are important activities that are routinely carried out to assess the readiness of personnel, equipment, and vehicles in handling emergencies at the airport. The SIDAPA (PKP-PK Audit Digitalization System) application is designed to assist in PKP-PK operations. This application is designed by utilizing a digital platform based on AppSheet. The purpose of this study is to improve the effectiveness and efficiency of audit data documentation results compared to using conventional recording and storage methods. This study adopts a research and development (R&D) method with the Borg & Gall development model which is simplified into 6 stages, analysis of potential and problems to product trials. This research test uses data collection techniques from media/IT experts and material experts. The results of the media/IT expert research of 94% and material experts of 93% showed that the SIDAPA application was considered very feasible and the testing population by personnel and users was 90% for use in PKP-PK operations, reducing the risk of data loss, and assessing the readiness of PKP-PK personnel, equipment, and vehicles in the event of an emergency around the airport. The SIDAPA application can be accessed via smartphone devices so that it can increase flexibility, efficiency, and security of PKP-PK audit data in real-time, integrated, and accurate in supporting the process of making fast and precise decisions in critical emergency situations.*

*Keywords: AppSheet, PKP-PK Audit, SIDAPA. PKP-PK Unit.*

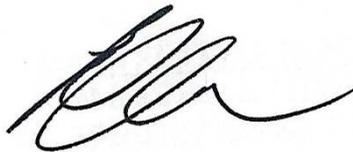
## PENGESAHAN PEMBIMBING

Tugas Akhir: “Perancangan Aplikasi SIDAPA Pada Hasil Dokumentasi Audit PKP-  
PK Menggunakan *Appsheet* Di Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II  
Palembang” telah diperiksa dan disetujui untuk diuji sebagai salah satu syarat lulus  
Pendidikan Program Studi Penyelamatan dan Pemadam Kebakaran Penerbangan  
Program Studi Diploma Tiga Angkatan ke-3, Politeknik Penerbangan Palembang.

NAMA : AYU HOIRU NISA

NIT : 55232210005

PEMBIMBING I



**WILDAN NUGRAHA, S.E., MS. ASM**

Penata Tingkat I (III/d)  
NIP. 19890121 200912 1 002

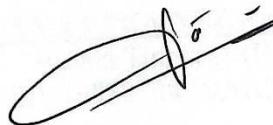
PEMBIMBING II



**Ir. DWI CANDRA YUNIAR, S.H., S.S.T., M.Si.**

Pembina (IV/a)  
NIP. 19760612 199803 1 001

KETUA PROGRAM STUDI  
Penyelamatan dan Pemadam Kebakaran Penerbangan  
Program Diploma Tiga



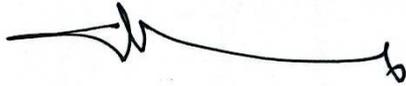
**SUTIYO, S.Sos., M.Si.**

Pembina (IV/a)  
NIP. 19681011 199112 1 001

## PENGESAHAN PENGUJI

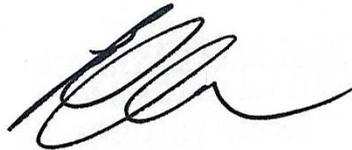
Tugas Akhir “PERANCANGAN APLIKASI SIDAPA PADA HASIL DOKUMENTASI AUDIT PKP-PK MENGGUNAKAN *APPSHEET* DI BANDAR UDARA SULTAN MAHMUD BADARUDDIN II PALEMBANG” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi diploma tiga penyelamatan dan pemadam kebakaran Angkatan ke-3, politeknik penerbangan Palembang. Tugas Akhir ini telah dinyatakan LULUS program Diploma Tiga pada tanggal 16 Juli 2025.

KETUA



**Dr. Ir. SETIYO, M.M.**  
Pembina Tingkat I (IV/b)  
NIP. 19601127 198002 1 001

SEKRETARIS



**WILDAN NUGRAHA, S.E., MS. ASM.**  
Penata Tingkat I (III/d)  
NIP. 19890121 200912 1 002

ANGGOTA



**MINULYA ESKA NUGRAHA, M.Pd.**  
Penata Tingkat I (III/b)  
NIP. 19880308 202012 1 006

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ayu Hoiru Nisa

NIT : 55232210005

Program Studi : Penyelamatan dan Pemadam Kebakaran Penerbangan  
Program Diploma Tiga

Menyatakan bahwa Tugas Akhir berjudul “**PERANCANGAN APLIKASI SIDAPA PADA HASIL DOKUMENTASI AUDIT PKP-PK MENGGUNAKAN APPSHEET DI BANDAR UDARA SULTAN MAHMUD BADARUDDIN II PALEMBANG**” merupakan karya asli saya bukan merupakan hasil plagiarisme. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik dari Politeknik Penerbangan Palembang.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 16 Juli 2025

Yang Membuat Pernyataan



Ayu Hoiru Nisa

## **PEDOMAN PENGGUNAAN TUGAS AKHIR**

Tugas Akhir Program Diploma Tiga yang tidak dipublikasikan terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Politeknik Penerbangan Palembang dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada pengarang dengan mengikuti aturan HaKI yang berlaku di Politeknik Penerbangan Palembang. Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kaidah ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Sitasi hasil penelitian Tugas Akhir ini dapat ditulis dalam bahasa Indonesia sebagai berikut: Nisa, A.H (2025): PERANCANGAN APLIKASI SIDAPA PADA HASIL DOKUMENTASI AUDIT PKP-PK MENGGUNAKAN *APPSHEET* DI BANDAR UDARA SULTAN MAHMUD BADARUDDIN II PALEMBANG, Tugas Akhir Program Diploma Tiga, Politeknik Penerbangan Palembang.

Setiap upaya untuk memperbanyak atau mempublikasikan Sebagian maupun seluruh isi Tugas Akhir wajib memperoleh izin terlebih dahulu dari Ketua Program Studi Penyelamatan dan Pemadam Kebakaran Penerbangan, Politeknik Penerbangan Palembang.

*Dipersembahkan dengan penuh cinta dan hormat kepada:*

*Ibunda tercinta, Muslina, atas materi dan restu tiada henti yang menjadi pelita dalam setiap langkahku dan Ayahanda terkasih, Sulardi, atas dukungan moril dan doa tulus yang tak pernah surut, menjadi tonggak kekuatan dalam perjalanan hidupku.*

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir yang berjudul “PERANCANGAN APLIKASI SIDAPA PADA HASIL DOKUMENTASI AUDIT PKP-PK MENGGUNAKAN *APPSHEET* DI BANDAR UDARA SULTAN MAHMUD BADARUDDIN II PALEMBANG” ini tepat pada waktunya. Penulisan Tugas Akhir ini dibuat dengan tujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program Pendidikan Diploma Tiga di Perguruan Tinggi Politeknik Penerbangan Palembang.

Adapun yang dibahas pada Proposal Tugas Akhir ini adalah sebuah inovasi yang dilakukan oleh penulis berupa aplikasi yang menunjang kegiatan audit oleh *Staff Maintenance Officer of ARFF* di Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang. Aplikasi ini mempercepat proses pencatatan hasil audit secara otomatis serta mengurangi resiko kesalahan dalam melakukan penginputan data.

Kami juga mengucapkan terimakasih banyak kepada pihak yang terlibat dalam membantu dan mendukung kegiatan penulisan Tugas Akhir ini. Kami juga mengucapkan terimakasih kepada teman-teman, Bapak/Ibu dosen pembimbing, serta *Staff Maintenance Officer of ARFF* Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang yang telah memberi arahan dan bimbingannya sehingga kami dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik dan tepat waktu. Untuk itu kami pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan limpahan anugerah dan lindungan pada hamba-Nya.
2. Orang Tua yang telah memberikan restu, mendoakan kelancaran penulis dan memberikan bantuan serta dukungan kepada penulis sehingga dapat melaksanakan kegiatan penyusunan tugas akhir ini dengan lancar dan baik.
3. Abang dan Adik, atas dukungan dan semangat yang telah diberikan.
4. Bapak Dr. Capt. Ahmad Hariri, S.T., S.Si.T., M.Si. selaku Direktur Politeknik Penerbangan Palembang.

5. Bapak Sutiyo, S.Sos. M.Si. selaku Ketua Program Studi Penyelamatan dan Pemadam Kebakaran Penerbangan (PPKP).
6. Seluruh Dosen dan Civitas Akademika Program Studi Penyelamatan dan Pemadam Kebakaran Penerbangan Program Diploma Tiga.
7. Bapak Wildan Nugraha, S.E., MS.ASM. selaku Dosen Pembimbing I.
8. Bapak Ir. Dwi Candra Yuniar, S.H., S.S.T., M.Si. selaku Dosen Pembimbing II.
9. Seluruh Personel PKP-PK Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang.
10. Seluruh rekan Mahasiswa/i PPKP 03 Politeknik Penerbangan Palembang.
11. Putra Nuranto, yang tidak hanya hadir sebagai pasangan, tetapi juga sebagai sahabat seperjalanan, yang keberadaannya senyap namun berdampak besar dalam membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
12. Shenyta Ulayya, selaku sahabat baik penulis yang telah memberikan doa, dukungan, dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.
13. Hani Adhwa Nabilah, selaku kakak asuh barak penulis yang telah hadir dan menemani penulis baik suka maupun duka.
14. Shinta Febriyanti Bhayangkara dan Yohanes Ade Syahputra mungkur, selaku adik asuh penulis yang dengan sabar memberikan bantuan dalam menyelesaikan tugas akhir.

Penulis menyadari bahwasannya masih terdapat kesalahan dalam penulisan Tugas Akhir ini. Oleh karena itu, guna menyelesaikan dan menyempurnakan Tugas Akhir ini dan semoga bermanfaat bagi penulis maupun pada umumnya, penulis dengan rendah hati menerima kritik dan gagasan positif yang membangun.

Palembang, 16 Juli 2025



**Ayu Hoiru Nisa**  
55232210005

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	ii
PENGESAHAN PEMBIMBING.....	iv
PENGESAHAN PENGUJI.....	v
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN .....	vi
PEDOMAN PENGGUNAAN TUGAS AKHIR .....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Batasan Masalah .....	4
D. Tujuan Penelitian .....	4
E. Manfaat Penelitian .....	5
F. Sistematika Penulisan .....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	6
A. Teori Penunjang .....	6
1. Unit PKP-PK.....	6
2. Audit PKP-PK.....	7
3. Perancangan Aplikasi SIDAPA .....	10
4. Pengujian Sistem.....	12
5. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	13
BAB III METODE PENELITIAN.....	16
A. Metode Penelitian .....	16
B. Populasi Pengujian.....	19
C. Teknik Pengumpulan Data.....	19

D. Teknik Analisis Data .....	22
E. Waktu dan Tempat.....	25
BAB IV_HASIL DAN PEMBAHASAN.....	26
A. Hasil Pengembangan.....	26
1. Tahapan Potensi dan Masalah .....	26
2. Pengumpulan Data .....	32
3. Desain Produk .....	33
4. Validasi Desain.....	41
5. Revisi desain .....	43
6. Ujicoba Produk.....	44
B. Pembahasan.....	45
BAB V_KESIMPULAN DAN SARAN.....	49
A. Kesimpulan .....	49
B. Saran .....	49
DAFTAR PUSTAKA .....	50
LAMPIRAN.....	54

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Dokumentasi Observasi Awal .....	54
Lampiran B Pengumpulan Data .....	55
Lampiran C Uji Validasi Ahli Media/IT dan Ahli Materi .....	57
Lampiran D Ujicoba Oleh Pengguna atau Personel PKP-PK PLM.....	69
Lampiran E Lembar <i>Checklist</i> Audit PKP-PK.....	72
Lampiran F Lembar Temuan Audit PKP-PK .....	75
Lampiran G Lembar Tindak Lanjut Audit .....	77
Lampiran H <i>Manual Book</i> Aplikasi SIDAPA .....	78
Lampiran I Lembar Pembimbing.....	89
Lampiran J Surat Balasan Penggunaan Aplikasi SIDAPA.....	91
Lampiran K Lembar Plagiarisme .....	93

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Tahapan-tahapan Pengembangan R&D (Borg&Gall 1971).....	16
Gambar 3. 2 Tahapan Pengembangan Penelitian R&D aplikasi SIDAPA.....	17
Gambar 4. 1 Dokumen data audit yang disimpan didalam sebuah Map.....	27
Gambar 4. 2 <i>Hard disk</i> yang terpasang pada CPU pada saat mengirimkan data atau dokumen kepada penerima .....	28
Gambar 4. 3 Dokumen yang disimpan pada <i>hard disk</i> .....	29
Gambar 4. 4 Mengirim <i>file</i> kepada penerima.....	29
Gambar 4. 5 <i>File</i> hasil audit yang tersimpan .....	30
Gambar 4. 6 Bagan Aplikasi SIDAPA .....	33
Gambar 4. 7 Tampilan beranda aplikasi SIDAPA.....	34
Gambar 4. 8 Tampilan pada fitur Pengingat .....	35
Gambar 4. 9 Tampilan pada fitur Temuan Audit.....	36
Gambar 4. 10 Tampilan Pada fitur Tindak Lanjut Audit.....	37
Gambar 4. 11 Tampilan Pada fitur Dokumen Arsip.....	38
Gambar 4. 12 Bagan Alir Sistem Kerja Aplikasi SIDAPA .....	39
Gambar 4. 13 Tampilan Halaman <i>Edit</i> Aplikasi SIDAPA .....	40
Gambar 4. 14 Hasil Penilaian Validasi Ahli Media/IT.....	41
Gambar 4. 15 Hasil Penilaian Validasi Ahli Materi .....	42
Gambar 4. 16 Populasi Pengujian oleh Personel PKP-PK.....	44

## DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	13
Tabel III. 1 Aspek Penilaian Oleh Para Ahli .....	20
Tabel III. 2 Aspek Lembar Observasi .....	21
Tabel III. 3 Aspek Penilaian Wawancara.....	21
Tabel III. 4 Aspek Penilaian Dokumentasi.....	22
Tabel III. 5 Skala Responden .....	23
Tabel III. 6 Persentase Kelayakan (Riduwan, 2022).....	24
Tabel III. 7 Tahapan Pengembangan Inovasi .....	25
Tabel IV. 1 Observasi Wawancara Di Bandara SMB II Palembang .....	31
Tabel IV. 2 Penilaian Uji coba oleh Personel PKP-PK SMB II PLG.....	45

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi di bidang transportasi telah mengubah wajah dunia dalam kegiatan mobilitas manusia dan barang terhadap moda transportasi udara. Teknologi berkembang pesat untuk memberikan dampak signifikan terhadap efisiensi, keselamatan, kenyamanan, dan keberlanjutan lingkungan.

Berdasarkan Undang-Undang No 1 Tahun 2019 tentang Penerbangan, “Bandar Udara adalah kawasan di darat atau perairan dengan batas-batas tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang dan tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi, yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan, serta fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya”.

Pertolongan kecelakaan penerbangan dan pemadam kebakaran atau yang disingkat PKP-PK merupakan Unit Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK) merupakan bagian dari sistem penanganan keadaan darurat di bandar udara, yang dilengkapi dengan fasilitas seperti peralatan operasional, kendaraan dan personel khusus yang disiapkan di setiap bandar udara untuk menangani kecelakaan penerbangan dan kebakaran. (Nugraha et al., 2021). Oleh karena itu, perlu dilakukan audit pada setiap bandar udara yang memiliki unit PKP-PK dalam hal ini menilai kesiapan seluruh fasilitas baik kendaraan, alat pendukung dan penunjang, serta personel PKP-PK untuk memastikan bahwa semua dalam keadaan baik dan siap digunakan jika terjadinya keadaan darurat di sekitar bandar udara.

Berdasarkan ICAO Doc 9859 *Safety Management Manual* Tahun 2013 poin 4.2.28 menyebutkan, “Kewajiban pengawasan negara dilaksanakan melalui audit dan inspeksi untuk memastikan bahwa penyedia layanannya memiliki tingkat kepatuhan regulasi yang memadai dan bahwa masing-masing aktivitas terkait penerbangan mereka dilakukan dengan aman”.

Berdasarkan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara tentang “Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor KP 321 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor KP 172 Tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis Pengawasan Rencana Penanggulangan Keadaan Darurat Bandar Udara (*Airport Emergency Plan*) dan Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK)”.

Sedangkan, Berdasarkan PM 62 Tahun 2017 tentang Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 19 (*Civil Aviation Safety Regulations Part 19*) tentang Sistem Manajemen Keselamatan (*Safety Management System*), “*Safety Management System* berarti pendekatan sistematis untuk mengelola keselamatan, termasuk struktur organisasi, akuntabilitas, kebijakan, dan prosedur yang diperlukan. Sedangkan, *Safety Audit* ialah audit keselamatannya dan apa yang dilakukan penyedia layanan berkaitan dengan *Safety Management System*”.

Berdasarkan uraian diatas, penulis menyimpulkan bahwa negara bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan penanganan keadaan darurat terhadap penyedia layanan penerbangan melalui audit dan melakukan inspeksi guna memastikan kepatuhan terhadap regulasi keselamatan operasional. Sesuai dengan regulasi penerbangan yang berlaku.

Audit PKP-PK dilaksanakan 1 (satu) tahun sekali dengan 2 auditor yaitu Direktorat Jenderal Perhubungan Udara atau yang dikenal DJPU dan Otoritas Bandar Udara wilayah VI Padang atau yang dikenal dengan OTBAN VI. Unit PKP-PK harus membuat laporan berita acara terkait temuan untuk dapat disesuaikan dengan peraturan yang berlaku.

Salah satu insiden yang pernah terjadi di Institut Digital Ekonomi LPKIA, Bandung pada saat proses audit terjadi yaitu akun pengeluaran kas yang menggunakan metode konvensional dinilai kurang efektif dan tidak sistematis, karena setiap transaksi akan dikumpulkan, diverifikasi, dan dianalisis secara manual. Hal ini menghambat efektivitas pekerjaan, meningkatkan risiko kesalahan manusia dan kesulitan dalam pemantauan data secara *real-time*. Untuk mengatasi permasalahan ini, maka diusulkan pengembangan aplikasi proses

audit akun kas dengan menggunakan teknologi informasi dengan harapan dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam proses audit laporan keuangan, serta memungkinkan pemantauan perubahan data secara *real-time* (Suprihatin, 2024). Dalam hal ini, personel PKP-PK bertugas untuk melakukan pengawasan keadaan darurat yang terjadi di bandar udara dengan menerapkan proses audit sistem aplikasi untuk mempermudah proses pengolahan data berbasis aplikasi (Putri, 2024).

Pada tanggal 20 Februari 2025, penulis melakukan wawancara dengan *Staff Maintenance of ARFF*. Tepat pada tanggal 18 februari 2025, *Department Head of ARFF* bersama team auditor dari OTBAN VI wilayah Padang membahas terkait inspeksi hasil temuan audit sebelumnya yang terdapat di Unit PKP-PK Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang melalui via zoom. Team auditor meminta data terkait status temuan yang masih *open* atau yang belum *close* untuk selanjutnya akan ditindak lanjuti oleh team auditor sebagai audit *monitoring* OTBAN VI Wilayah Padang. *Staff Maintenance Officer of ARFF* selaku *user* mengalami kesulitan dalam mencari hasil dokumen data temuan audit yang dilakukan sebelumnya. Dikarenakan penyimpanan hasil dokumen data audit yang tidak sistematis. *User* harus memeriksa kembali data audit pada bulan juli 2024 sampai dengan januari 2025 melalui penyimpanan data yang mereka input secara manual.

*Platform digital* berbasis aplikasi adalah suatu *digital* yang membantu pengguna untuk mengakses layanan, berbagi informasi, berkomunikasi dan membangun komunitas secara *online*. Contoh *Platform digital* antara lain, *Facebook*, *Marketplace*, *Google Sites*, *AppSheet* dan lain-lain. *AppSheet* adalah *Platform no-code* dan *low-code* yang membantu pengguna membuat aplikasi berbasis *web* atau seluler tanpa menggunakan bahasa pemrograman. Aplikasi *AppSheet* dapat diunduh melalui *Platform* distribusi aplikasi (Assidiqi & Sumarni, 2020).

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis tertarik untuk mengangkat penelitian tentang perancangan aplikasi SIDAPA pada hasil dokumentasi audit PKP-PK menggunakan *AppSheet*. SIDAPA adalah sistem digitalisasi audit PKP-PK yang berfungsi untuk menginput, menyimpan sekaligus memantau data hasil

dokumentasi audit PKP-PK. Hal ini melihat adanya kebutuhan akan sistem digitalisasi lebih sistematis. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi serta dengan adanya sistem yang lebih terintegrasi dan terdigitalisasi, implementasi aplikasi SIDAPA diharapkan dapat mendorong peningkatan kualitas keselamatan serta kesiapsiagaan operasional di Unit PKP-PK Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang. Selain itu, penerapan aplikasi ini juga diharapkan mampu mempermudah proses penginputan, *monitoring*, pelaporan dan evaluasi hasil audit secara *real-time*, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat.

### **B. Rumusan Masalah**

Merujuk pada pembahasan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, penulis dapat merumuskan masalah yaitu bagaimana merancang suatu aplikasi sebagai sistem digitalisasi pada hasil dokumentasi audit PKP-PK oleh *Staff Maintenance Officer of ARFF* di Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang?

### **C. Batasan Masalah**

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada bagian latar belakang dan rumusan masalah, penelitian ini membutuhkan batasan ruang lingkup guna meningkatkan fokus dan mempermudah pencapaian tujuan yang diharapkan. Penelitian ini difokuskan pada perancangan aplikasi SIDAPA yang bertujuan untuk membantu *Staff Maintenance Officer of ARFF* dalam menginput dan *monitoring* data hasil dokumentasi audit di Unit PKP-PK Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang.

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan hasil analisa rumusan masalah diatas, penulis telah merangkum tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang sebuah produk inovasi berupa *Platform digital* berbasis aplikasi yang bernama SIDAPA guna membantu *Staff Maintenance Officer of ARFF* dalam menginput dan *monitoring* hasil dokumentasi data audit PKP-PK.

### **E. Manfaat Penelitian**

Diharapkan aplikasi SIDAPA dapat menjadi solusi inovatif dalam meningkatkan kualitas penginputan serta *monitoring* hasil dokumentasi data audit PKP-PK untuk mendukung digitalisasi dalam dunia penerbangan.

### **F. Sistematika Penulisan**

Penyusunan sistematika dalam tugas akhir ini bertujuan untuk membuat pembahasan masalah menjadi lebih sistematis dan mudah dimengerti. Penelitian tugas akhir ini disusun dalam beberapa bab, diantaranya adalah:

#### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab ini memuat penjelasan mengenai latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan, manfaat dan batasan penelitian serta sistematika penulisan yang digunakan dalam tugas akhir ini.

#### **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi kajian teori yang mendukung penelitian, meliputi pembahasan tentang Unit PKP-PK, Audit PKP-PK, basis data (*Database*), metode pengujian sistem, serta tinjauan terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang relevan guna memperkuat dasar teori dan pemahaman penulis terhadap topik inovasi yang diangkat.

#### **BAB 3 METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan secara rinci metode penelitian yang digunakan.

#### **BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menyajikan hasil yang diperoleh dari proses penelitian.

#### **BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran dari Tugas Akhir.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Teori Penunjang**

Teori pendukung memiliki peran penting dalam membentuk dasar pemikiran terhadap permasalahan yang diteliti serta mendukung pelaksanaan setiap jenis penelitian. Selain itu, penelitian ini juga mengacu pada sejumlah teori yang relevan guna memperkuat pernyataan dan memperdalam pemahaman terhadap topik yang akan dikaji.

##### **1. Unit PKP-PK**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2022, setiap penyelenggara Bandar Udara diwajibkan membentuk organisasi dalam bentuk unit PKP-PK yang disesuaikan dengan kategorinya. Unit ini harus diisi oleh personel yang memiliki kualifikasi dan kompetensi yang tepat guna menjamin pelayanan PKP-PK yang efektif dan efisien serta mampu memberikan perlindungan keselamatan secara optimal. Personel PKP-PK memiliki peran utama dalam menyelamatkan jiwa dan harta benda dari kejadian (*incident*) atau kecelakaan (*accident*) yang terjadi di bandar udara dan sekitarnya. Sementara itu tugas utama unit PKP-PK, yaitu: Operasional (*Operation*) antara lain, administrasi dan operasi penyelamatan pemadam kebakaran, latihan (*Training*) yaitu melaksanakan latihan pencegahan serta pemadaman, pemeliharaan (*Maintenance*) yaitu melaksanakan pemeliharaan terhadap kendaraan peralatan penunjang serta pendukung ketika pelaksanaan operasi.

Setiap PKP-PK di bandar udara akan dilakukan audit setiap satu tahun sekali yang dilakukan oleh DJPU dan OTBAN VI untuk menilai kesiapan personel PKP-PK, kesiapan fasilitas dan mengidentifikasi potensi risiko yang dapat mempengaruhi keselamatan. Selanjutnya, personel PKP-PK akan membuat laporan berita acara terkait audit yang telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan penerbangan yang berlaku.

Mengacu pada Peraturan Menteri No 62 Tahun 2017 mengenai Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 19 (*Civil Aviation Safety Regulations*

*Part 19*) tentang Sistem Manajemen Keselamatan (*Safety Management System*), yang berarti "*Safety Management System* merupakan pendekatan sistematis dalam mengelola aspek keselamatan, yang mencakup unsur organisasi, akuntabilitas, kebijakan, dan prosedur yang diperlukan. Sedangkan, *Safety Audit* ialah audit keselamatannya dan apa yang dilakukan penyedia layanan berkaitan dengan *Safety Management System*". Untuk hal ini, unit PKP-PK bertanggung jawab terhadap pengawasan penanggulangan keadaan darurat di bandar udara dengan melakukan audit guna memastikan kesiapan personel, peralatan penunjang, dan kendaraan PKP-PK agar dapat berfungsi dengan baik.

## **2. Audit PKP-PK**

Audit merupakan suatu proses untuk mengumpulkan dan mengevaluasi bukti informasi yang dapat diukur pada suatu entitas ekonomi, yang dilakukan oleh pihak yang berkompeten guna menilai serta melaporkan informasi berdasarkan kriteria yang telah ditentukan (Merauke, 2006). Audit adalah rangkaian aktivitas yang dilakukan oleh auditor untuk memperoleh bukti yang valid terkait aktivitas ekonomi suatu entitas. Proses ini harus dilakukan oleh individu atau tim yang memiliki kompetensi serta pelatihan teknis yang memadai sebagai auditor (Zam Zam et al., 2021).

Berdasarkan definisi di atas, penulis menyimpulkan bahwa audit merupakan pemeriksaan yang dilakukan oleh individu yang memiliki kompetensi dan bersifat independen, bertujuan untuk mengumpulkan serta menilai bukti terkait laporan, kemudian memberikan pendapat secara kritis dan objektif terhadap laporan tersebut.

Audit yang dilaksanakan Unit PKP-PK di bandar udara merupakan proses penting untuk menilai kesiapan dan efektivitas unit dalam pengawasan penanggulangan keadaan darurat. PKP-PK bertanggung jawab atas penyelamatan dan penanggulangan kebakaran di area bandar udara, sehingga audit ini berfokus pada evaluasi fasilitas, peralatan, dan personel. Audit ini juga menjadi sarana untuk memastikan bahwa seluruh standar

operasional prosedur telah diterapkan dengan baik dan sesuai regulasi yang berlaku. Adapun yang mendasari pelaksanaan audit, sebagai berikut:

a. Standar dalam audit PKP-PK

Standar dalam pelaksanaan audit PKP-PK di atur oleh beberapa regulasi dan ketentuan yang bertujuan untuk memastikan keselamatan dan efektivitas operasional, yaitu Peraturan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara KP 321 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara KP 172 Tahun 2017 yang berisi Petunjuk teknis pengawasan rencana penanggulangan keadaan darurat di bandar udara (*Airport Emergency Plan*) dan serta pelaksanaan tugas PKP-PK.

b. Tujuan Audit PKP-PK

Pelaksanaan audit pada unit PKP-PK untuk memastikan bahwa seluruh elemen dalam sistem keselamatan dan kesiapsiagaan darurat telah dilaksanakan sesuai dengan peraturan penerbangan yang berlaku. Berikut tujuan dari pelaksanaan audit di unit PKP-PK, sebagai berikut:

- 1) Menilai kesiapan personel PKP-PK untuk memastikan bahwa semua personel PKP-PK telah menjalankan pelatihan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan;
- 2) Evaluasi kinerja personel yaitu menilai kemampuan dan keahlian personel dalam menjalankan tugas mereka;
- 3) Mengidentifikasi potensi risiko yang dapat mempengaruhi keselamatan penerbangan;
- 4) Kesiapan fasilitas yaitu memeriksa kondisi peralatan seperti kendaraan *Foam Tender*, *RIV*, dan kendaraan lainnya serta alat pemadam kebakaran baik pendukung maupun penunjang dapat berfungsi dengan baik;
- 5) Menilai kepatuhan terhadap prosedur operasional standar (SOP) dalam menangani insiden darurat.

c. Auditor PKP-PK

Dalam rangka menjamin efektivitas dan kesiapsiagaan unit PKP-PK di bandar udara, diperlukan kegiatan audit secara berkala (Adolph, 2016). Audit ini dilaksanakan oleh dua instansi yang memiliki kewenangan dalam pengawasan dan pembinaan operasional di bandar udara oleh Direktur Jenderal Perhubungan Udara tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan yang memiliki tugas utama yaitu mengkoordinasikan pelaksanaan tugas serta memberikan pelayanan dukungan teknis dan administratif kepada seluruh unit organisasi di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara dan Otoritas Bandar Udara Wilayah VI Padang merupakan Unit Pelaksana Teknis di bawah Kementerian Perhubungan yang bertanggung jawab langsung kepada Menteri Perhubungan melalui Direktur Jenderal Perhubungan Udara. Tugas utamanya meliputi pengaturan, pengendalian, dan pengawasan terhadap kegiatan penerbangan di bandar udara.

d. Lembar *Checklist* Pada Audit PKP-PK

Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor KP 321 Tahun 2018 yang memuat Petunjuk Teknis Mengenai Pengawasan Terhadap Rencana Penanggulangan Keadaan Darurat Bandar Udara (*Airport Emergency Plan*) serta pelaksanaan tugas Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK). Adapun daftar periksa (*Checklist*) guna memastikan efektivitas pengawasan, yaitu: Area Pengawasan Penanggulangan Keadaan Darurat di Bandar Udara, memuat lembar *checklist* audit pada Regulasi dan Organisasi, Pendidikan dan Pelatihan, Fungsi Kendali Mutu (FKM), Fasilitas Pelayanan Darurat (FPD) serta Operasi Pelayanan Darurat (OPD) dan Area Pengawasan Penyedia Jasa Pendidikan dan Pelatihan Personel PKP-PK, memuat lembar *checklist* audit pada Regulasi dan Organisasi (*Legislation/LEG*), Kurikulum dan Silabus (KDS), Sarana dan Prasarana (SDP), Sumber Daya Manusia (SDM), Penyelenggara Pendidikan dan Pelatihan (PPP), Fungsi Kendali Mutu (*Quality Control Function*), serta Dokumentasi dan Pelaporan (DDP). Lembar audit yang

terdapat pada PKP-PK PLM berisi tentang audit inspeksi keselamatan guna untuk memastikan kesiapan setiap personel, peralatan dan kendaraan PKP-PK berjalan dengan baik dan aman. Adapun instrument nya terdapat pada LAMPIRAN F.

### 3. Perancangan Aplikasi SIDAPA

*Platform digital* adalah suatu sistem atau program yang menunjang keberhasilan kegiatan khususnya memudahkan dalam suatu pekerjaan (Benyamin et al., 2021). Dengan kata lain, *Platform digital* mengubah mekanisme pekerjaan personel PKP-PK khususnya, *Staff Maintenance Officer of ARFF* yang tadinya menggunakan pencatatan konvensional dalam penginputan data audit PKP-PK kemudian, beralih dengan memanfaatkan teknologi internet dan jaringan data yang ada (Natania & Dwijayanti, 2024).

#### a. Database

*Database* merupakan sistem penyimpanan data yang terdiri dari sekumpulan *file* yang saling berhubungan dalam suatu aplikasi yang dijalankan pada sistem komputer. Dilengkapi dengan program yang memungkinkan pengguna untuk mengakses dan mengelola data tersebut. (Tatyantoro andrasto, 2013). Adapun *database* yang dibutuhkan pada aplikasi SIDAPA, sebagai berikut:

##### 1) Google Drive

*Google Drive* merupakan layanan penyimpanan berbasis *cloud* yang disediakan oleh *Google* dan dapat diintegrasikan dengan berbagai layanan lain *Google* (Pratistha et al., 2022). *Google Drive* telah banyak digunakan dalam berbagai sektor termasuk pendidikan, pemerintahan, dan layanan teknis. Layanan ini memungkinkan pengguna untuk menyimpan, mengelola, dan berbagi berbagai jenis dokumen secara *daring*. Salah satu keunggulan utama *Google Drive* adalah kemudahan akses yang dapat dilakukan kapan saja selama terhubung dengan internet, serta dukungannya terhadap berbagai perangkat seperti Komputer, Tablet dan *Smartphone* (Trisudarmo & Puteriawati, 2023). *Google Drive* digunakan oleh *Staff Maintenance Officer of ARFF* sebagai media penyimpanan terpusat untuk

mendokumentasikan hasil audit, baik dalam bentuk dokumen teks, *Spreadsheet*, gambar, maupun video. Penggunaan *Google Drive* dinilai sangat membantu dalam hal efisiensi penyimpanan dan pengelolaan dokumen, mengingat banyaknya data dan bukti pendukung yang dihasilkan selama proses audit berlangsung. Selain itu, *Google Drive* juga mendukung kolaborasi antar tim, Di mana beberapa personel dapat mengakses, mengedit, dan memberikan komentar secara bersamaan dalam satu dokumen yang sama. Fitur ini mempermudah proses evaluasi hasil audit dan pengambilan keputusan yang cepat dan tepat. Sekaligus mendukung upaya digitalisasi dokumen di lingkungan operasional bandara.

### 2) *Spreadsheet*

*Spreadsheet* digunakan untuk mengolah, menganalisis, dan menyajikan data dalam bentuk baris dan kolom. *Spreadsheet* memungkinkan *user* untuk melakukan perhitungan otomatis, analisis statistik, pembuatan grafik, serta pengelolaan *database* sederhana. *Spreadsheet* perangkat lunak komputer yang didalamnya terdapat *Microsoft Excel* (Satria & Fatmawati, 2021) yang digunakan *Staff Maintenance Officer of ARFF* untuk menginput dan mengolah data hasil dokumentasi audit.

### 3) *AppSheet*

*AppSheet* adalah *Platform* pengembangan tanpa kode yang memungkinkan orang yang tidak memiliki pengalaman untuk membangun aplikasi seluler dan *web* (F. S. Kurniawan & Warsina, 2021). Kegiatan pengguna aplikasi dihubungkan dengan sumber data yang tersedia (Tatyantoro andrasto, 2013). *Appsheet* dirancang dengan tampilan yang praktis dan penggunaan yang sederhana serta mendukung berbagai sumber data berbasis *cloud* seperti *Spreadsheet*, *excel*, dan lain-lain (F. S. Kurniawan & Warsina, 2021). *AppSheet* memungkinkan otomatisasi dan digitalisasi proses audit yang mencakup pembuatan akun, *login*, input data, validasi data dan pemantau hasil data audit *secara real-time*. Penerapan *AppSheet* tidak

hanya meningkatkan efisiensi dan akurasi, tetapi juga mengurangi kesalahan dalam penginputan data manual, mempermudah koordinasi bersama personel PKP-PK (Suprihatin, 2024). *AppSheet* memiliki beberapa ketentuan penggunaan yang perlu diperhatikan, baik untuk pengguna individu maupun suatu perusahaan, sebagai berikut:

- a) Pengguna harus memiliki akun *Google* atau *Microsoft* yang valid untuk mengakses dalam menggunakan *AppSheet*;
- b) *AppSheet* dapat digunakan untuk pengembangan aplikasi pribadi. Namun, dengan batasan fitur;
- c) *AppSheet* dapat digunakan secara gratis, tetapi dengan batasan tertentu yaitu maksimal 10 *user*. Dengan hal ini, batasan maksimal yang dapat mengakses akun SIDAPA ialah 7 *user*;
- d) Data yang telah diinput pada aplikasi SIDAPA menggunakan *AppSheet* akan tersimpan secara otomatis di *SpreadSheet*;
- e) *AppSheet* hanya bisa diakses jika sudah mendapatkan izin dari admin, yang bertujuan untuk menjaga keamanan data yang telah tersimpan otomatis pada aplikasi SIDAPA.

#### 4. Pengujian Sistem

Pengujian bertujuan untuk menilai kinerja pada aplikasi SIDAPA. Proses analisis pengujian ini melibatkan serangkaian tahapan untuk mengevaluasi kelancaran aplikasi secara menyeluruh. Untuk memastikan aplikasi dapat berjalan dengan lancar, maka penulis melakukan pengujian dengan cara, sebagai berikut:

- a. Pengujian sistem aplikasi SIDAPA. Pengujian ini akan diuji oleh Ahli Media/IT dan Ahli Materi, yang selanjutnya akan dilakukan validasi untuk memastikan apakah terdapat program yang *error* pada aplikasi.
- b. Pengujian penggunaan aplikasi SIDAPA oleh Kepala Unit (*Department Head of ARFF*) dan *Staff Maintenance Officer of ARFF* tentang kemudahan penginputan hasil dokumentasi audit PKP-PK pada aplikasi SIDAPA.

5. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Untuk memperkuat pemahaman terhadap permasalahan yang diangkat, penulis menelaah sejumlah penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan topik saat ini. Penelitian harus menjunjung tinggi integritas dengan menghindari plagiarisme serta tidak mengambil langsung karya penulis lain. Penulisan juga mengkaji berbagai penelitian terdahulu yang berkaitan dengan objek penelitian saat ini, sehingga dapat memberikan kontribusi dalam memperkuat analisis yang dilakukan. Penulis menyajikan beberapa studi sebelumnya yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini, sebagai berikut:

**Tabel II. 1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

No	Nama Penulis	Judul	Tahun	Persamaan	Perbedaan	Kesimpulan/Hasil
1	Eti Suprihatin, Junaedi, Abdillah, Wulan Siti Rodiah (Suprihatin, 2024)	“Perancangan Aplikasi Proses Audit Laporan Keuangan Akun Kas Pada Perusahaan Klien Oleh <i>Smartworkshop Consultant</i> Menggunakan <i>AppSheet</i> Berbasis Android”	2024	Menggunakan <i>AppSheet</i> untuk efisiensi dan akurasi proses kerja	Fokus pada proses audit laporan keuangan (akun kas) di Perusahaan Klien	Berdasarkan penelitian tersebut dilakukan proses audit akun kas dengan menerapkan aplikasi teknologi yaitu <i>AppSheet</i> dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi audit.

- 2 Shinta Oktaviana R, Laela Kurniawati, Sukmawati Anggraeni Putri, Lilyani Asri Utami (Lilyani Asri, Oktaviana R et al., 2024) “Pelatihan Penggunaan *AppSheet* Untuk Pengelolaan Arsip Digital Organisasi Di JPRMI DKI” 2023 *AppSheet* digunakan untuk digitalisasi dan otomasi arsip organisasi keagamaan (JPRMI DKI) Fokus pada pengelolaan organisasi JPRMI DKI Hasil dari penelitian ini adalah JPRMI Jakarta mengganti arsip manual (*hardcopy*) menjadi arsip digital dalam pengelolaan organisasi modern yang mampu mengotomisasi proses bisnis organisasi dengan menghubungkan semua dokumen digital yang tersedia pada *AppSheet*.
- 3 Martinus Tarigan, Evie Dewantara, Taufiq Soeltanto (Lilyani Asri, Oktaviana R et al., 2024) “Perancangan Desain *AppSheet* Guna Menunjang Penyimpanan Dokumen Rekam Medis Inaktif Secara Elektronik Di Puskesmas Kedungkandang” 2023 *AppSheet* untuk penyimpanan dokumen inaktif di Puskesmas secara elektronik Fokus pada rekam medis Puskesmas Kedungkandang Hasil penelitian ini adalah Petugas Medis Puskesmas Kedungkandang melakukan proses retensi dan menyelamatkan data rekam medis in aktif dengan menggunakan desain aplikasi *AppSheet*.

- |   |  |   |      |  |  |   |  |
|---|--|---|------|--|--|---|--|
| 4 | Hera Fitria<br>puspitasari,<br>agung hariadi<br>(Lilyani Asri,<br>Oktaviana R et<br>al., 2024) | “Optimalisasi Penataan<br>Arsip Inaktif Pada<br>Subbagian<br>Administrasi Umum Di<br>Politeknik Kelautan<br>Dan Perikanan Dumai”    | 2022 | <i>AppSheet</i> digunakan<br>untuk pengelolaan arsip<br>inaktif                            | di Lembaga<br>Pendidikan Maritim                                     | Fokus pada penataan arsip<br>inaktif  | Hasil penelitian ini yaitu belum<br>optimalnya penataan arsip inaktif<br>pada Subbagian administrasi<br>umum di Politeknik Kelautan dan<br>Perikanan Dumai, sehingga<br>penataan arsip inaktif<br>menggunakan aplikasi <i>AppSheet</i> . |
| 5 | Kadek Regita<br>Cahaya Putri<br>(Putri, 2024)  | “ Analisis Sistem<br><i>AppSheet</i> Dan Manual<br>Pada Proses Absensi<br><i>Daily Worker</i> Di <i>Vivre</i><br><i>Group</i> Bali” | 2024 | Perbandingan sistem<br>manual dengan sistem<br>digital yang<br>menggunakan <i>AppSheet</i> | Fokus pada absensi<br>pekerja harian di sektor<br><i>Hospitality</i> | Hasil penelitian ini yaitu untuk<br>mengetahui perbandingan proses<br>absensi <i>daily worker</i> dengan input<br>manual yang menerapkan sistem<br>aplikasi <i>AppSheet</i> dalam<br>memperudah proses absensi <i>daily</i><br><i>worker</i> di <i>Vivre Group</i> Bali |  |